



**SEKOLAH TINGGI
TEOLOGI BETHEL
INDONESIA**

2021-2022

LAPORAN

**AUDIT MUTU
INTERNAL
DOKTOR
MINISTRI**

**BIRO PENJAMINAN
MUTU INTERNAL (LPMI)
STT BETHEL INDONESIA**

<https://bpmi.sttbi.ac.id/>



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI BETHEL INDONESIA

**LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
PROGRAM STUDI DOKTOR MINISTRI
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

**BIRO PENJAMINAN MUTU INTERNAL
JAKARTA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

Unsur	Keterangan
Nama Dokumen	Laporan Audit Mutu Internal Program Studi Doktor Ministri
Tahun Akademik	2021/2022
Unit yang Diaudit	Program Studi Doktor Ministri
Unit Pengelola Program Studi	STT Bethel Indonesia Jakarta
Instrumen Audit	Matriks 9 Kriteria Program Doktor
Pelaksanaan AMI	Akhir Tahun Akademik 2021/2022
Auditor	Tim Auditor Mutu Internal BPMI STT Bethel Indonesia
Auditi	Ketua Program Studi Doktor Ministri

Laporan ini disusun sebagai dokumen evaluasi internal untuk menilai keterlaksanaan standar mutu program studi berdasarkan prinsip PPEPP serta matriks 9 kriteria akreditasi program doktor. Data dasar diolah dari dokumen Program Studi Doktor Ministri, dokumen SPMI, dokumen akademik, dan informasi dalam LED Program Studi Doktor Ministri STT Bethel Indonesia.

Pengesahan	Persetujuan
Mengetahui, Ketua STT Bethel Indonesia  Dr. Frans Pantan, M.Th.	Ketua BPMI STT Bethel Indonesia  Andreas Christanto, M.Th.
Ketua Program Studi Doktor Ministri  Dr. Heru Cahyono, M.Th.	

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena penyusunan Laporan Audit Mutu Internal Program Studi Doktor Ministri Tahun Akademik 2021/2022 dapat diselesaikan. Laporan ini menjadi bagian dari upaya STT Bethel Indonesia untuk menjaga dan meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi teologi melalui sistem penjaminan mutu internal yang terencana, terdokumentasi, dan berkelanjutan.

Audit Mutu Internal ini menggunakan instrumen matriks 9 kriteria untuk program doktor. Cakupan audit meliputi Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi; Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama; Mahasiswa; Sumber Daya Manusia; Keuangan, Sarana, dan Prasarana; Pendidikan; Penelitian; Pengabdian kepada Masyarakat; serta Luaran dan Capaian Tridharma.

Tahun Akademik 2021/2022 merupakan fase awal penyelenggaraan Program Studi Doktor Ministri. Oleh karena itu, hasil audit tidak hanya melihat pemenuhan dokumen formal, tetapi juga menilai kesiapan sistem, keberlanjutan proses akademik, keteraturan bukti pelaksanaan, dan kesiapan prodi menghasilkan luaran akademik sesuai karakter program doktor.

Semoga laporan ini menjadi dasar bagi pimpinan, UPPS, program studi, LPMI/UPMI, dosen, tenaga kependidikan, dan unit terkait untuk merumuskan tindak lanjut yang konkret, terukur, dan dapat diverifikasi pada siklus mutu berikutnya.

Jakarta, 13 April 2022



Tim Auditor Mutu Internal

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Dasar Pelaksanaan AMI.....	1
C. Tujuan AMI	1
D. Ruang Lingkup Audit	1
E. Metode Audit	2
F. Kategori Status Temuan	2
BAB II.....	3
PROFIL SINGKAT PROGRAM STUDI DOKTOR MINISTRI.....	3
A. Identitas Program Studi	3
B. Visi, Misi, Tujuan, dan Profil Lulusan	3
C. Catatan Konteks Tahun Akademik 2021/2022	3
BAB III.....	4
REKAPITULASI HASIL AUDIT MUTU INTERNAL	4
A. Rekapitulasi Umum	4
B. Rekapitulasi per Kriteria	4
C. Interpretasi Hasil Audit.....	4
BAB IV	5
URAIAN HASIL AMI BERDASARKAN 9 KRITERIA	5
1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	5
2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama	5
3. Mahasiswa - Mahasiswa.....	5
4. Sumber Daya Manusia	5
5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana.....	6
6. Pendidikan.....	6
7. Penelitian - Penelitian.....	6

8. PkM - Pengabdian kepada Masyarakat	6
9. Luaran - Luaran dan Capaian Tridharma	6
BAB V	8
DAFTAR TILIK DAN TEMUAN AUDIT	8
BAB VI	15
KESIMPULAN, REKOMENDASI, DAN RENCANA TINDAK LANJUT	15
A. Kesimpulan	15
B. Rekomendasi Prioritas	15
C. Pernyataan Penutup.....	16
Lampiran:	17
Daftar dokumen pendukung yang direkomendasikan:	17

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Audit Mutu Internal merupakan kegiatan evaluasi sistematis untuk memastikan bahwa penyelenggaraan Program Studi Doktor Menteri telah berjalan sesuai standar mutu STT Bethel Indonesia, ketentuan Sistem Penjaminan Mutu Internal, serta tuntutan instrumen akreditasi program doktor. Prodi ini memiliki kekhasan pelayanan gerejawi berbasis teologi dan spiritualitas Pentakosta, sehingga mutu penyelenggaraan tidak hanya diukur melalui pemenuhan administrasi, tetapi juga melalui relevansi akademik, pembentukan kompetensi doktoral, kontribusi penelitian, PkM, dan dampak pelayanan bagi gereja serta masyarakat.

Tahun Akademik 2021/2022 menjadi periode penting karena prodi berada pada tahap awal penguatan sistem. Kondisi tersebut membutuhkan audit yang mampu memetakan aspek yang telah sesuai, aspek yang masih berupa observasi, dan aspek yang belum memenuhi standar. Hasil audit ini disusun sebagai bahan pengendalian dan peningkatan mutu melalui Rapat Tinjauan Manajemen, rencana tindak lanjut, serta monitoring pada siklus berikutnya.

B. Dasar Pelaksanaan AMI

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
3. Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang menjadi acuan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.
4. Peraturan BAN-PT mengenai Instrumen Akreditasi Program Studi dan matriks penilaian 9 kriteria.
5. Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal STT Bethel Indonesia, termasuk kebijakan, manual, standar, formulir, dan SOP mutu.
6. Dokumen akademik dan dokumen Program Studi Doktor Menteri Tahun Akademik 2021/2022.

C. Tujuan AMI

1. Menilai tingkat kesesuaian penyelenggaraan Program Studi Doktor Menteri terhadap standar mutu internal.
2. Mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang perbaikan, dan risiko mutu pada tahun awal penyelenggaraan program studi.
3. Memberikan rekomendasi tindak lanjut yang dapat dijadikan dasar pengendalian dan peningkatan mutu oleh prodi, UPPS, dan BPMP.
4. Menyiapkan bukti sistematis untuk mendukung peningkatan berkelanjutan melalui siklus PPEPP.

D. Ruang Lingkup Audit

Ruang lingkup audit meliputi 9 kriteria akreditasi program doktor, yaitu Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi; Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama; Mahasiswa; Sumber Daya Manusia; Keuangan, Sarana, dan Prasarana; Pendidikan; Penelitian; Pengabdian kepada Masyarakat; dan Luaran serta Capaian Tridharma. Penilaian dilakukan terhadap ketersediaan dokumen, keterlaksanaan, konsistensi bukti, evaluasi, pengendalian, dan tindak lanjut.

E. Metode Audit

1. Desk evaluation terhadap dokumen formal program studi, dokumen akademik, dokumen SPMI, dokumen kurikulum, laporan kegiatan, dan bukti pendukung lainnya.
2. Konfirmasi data melalui wawancara atau klarifikasi dengan Ketua Program Studi, unsur UPPS, BPMI, dosen, tenaga kependidikan, dan unit terkait.
3. Penilaian status temuan dengan kategori Kesesuaian (KS), Observasi (OB), dan Ketidaksesuaian (KTS).
4. Penyusunan rekomendasi tindak lanjut yang memuat perbaikan dokumen, pelaksanaan, monitoring, dan peningkatan standar.

F. Kategori Status Temuan

Kode	Status	Makna
KS	Kesesuaian	Standar telah dipenuhi dan bukti tersedia memadai.
OB	Observasi	Standar telah berjalan sebagian, tetapi masih memerlukan penguatan, konsistensi, atau bukti tambahan.
KTS	Ketidaksesuaian	Standar belum terpenuhi atau bukti pelaksanaan belum memadai sehingga memerlukan tindakan korektif.

BAB II

PROFIL SINGKAT PROGRAM STUDI DOKTOR MINISTRI

A. Identitas Program Studi

Unsur	Keterangan
Perguruan Tinggi	STT Bethel Indonesia Jakarta
Unit Pengelola Program Studi	STT Bethel Indonesia Jakarta
Jenis Program	Doktor/S-3
Nama Program Studi	Doktor Ministri
Alamat	Jl. Petamburan IV No. 5 Jakarta Pusat
Akreditasi	Baik
Kekhasan Keilmuan	Pelayanan gerejawi berbasis teologi dan spiritualitas Pentakosta

B. Visi, Misi, Tujuan, dan Profil Lulusan

Visi Program Studi Doktor Ministri adalah “Menjadi Program Studi Doktor Ministri yang Unggul dalam Pelayanan Gerejawi Berbasis Teologi dan Spiritualitas Pentakosta. Misi prodi diarahkan pada penyelenggaraan pendidikan doktoral yang unggul dan transformatif, penelitian di bidang pelayanan gerejawi, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan program studi, dan kerja sama dengan berbagai institusi.

Tujuan prodi meliputi pembentukan lulusan yang mampu berteologi Alkitab dan berkarakter Kristus, memiliki pengetahuan serta keterampilan penelitian teologi yang berkaitan dengan penggembalaan dan kepemimpinan rohani, mewujudkan pelayanan transformatif di gereja dan masyarakat, serta mengembangkan kerja sama pengabdian kepada gereja dan masyarakat.

Profil Lulusan	Deskripsi
Teolog Praktis	Menguasai teologi berbasis spiritualitas Pentakosta dan mampu mengelola pelayanan gerejawi secara profesional.
Pemimpin Gereja	Mampu memengaruhi, mengajak, mengatur, dan memberdayakan orang lain untuk mencapai tujuan pelayanan.
Konsultan Gereja	Mampu memberi pendampingan dalam perintisan, pertumbuhan, pengembangan gereja, dan pemecahan masalah penatalayanan gerejawi.
Peneliti	Mampu melakukan penelitian mandiri, kreatif, original, dan teruji pada bidang pelayanan gerejawi.

C. Catatan Konteks Tahun Akademik 2021/2022

Periode 2021/2022 merupakan tahap awal penguatan Program Studi Doktor Ministri. Bukti formal seperti VMTS, kebijakan akademik, mekanisme PMB, kurikulum, struktur tata pamong, dan dukungan SDM telah tersedia. Beberapa bukti siklus mutu, penelitian, PkM, keterlibatan mahasiswa, publikasi, serta luaran lulusan masih berada pada tahap pembentukan sehingga sebagian indikator diberi status Observasi atau Ketidaksesuaian.

BAB III

REKAPITULASI HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

A. Rekapitulasi Umum

Kode	Status	Jumlah Indikator	Persentase
KS	Kesesuaian	19	34,55%
OB	Observasi	22	40,00%
KTS	Ketidakesuaian	14	25,45%

Berdasarkan daftar tilik 55 indikator, hasil AMI Program Studi Doktor Ministri Tahun Akademik 2021/2022 menunjukkan 19 indikator berstatus Kesesuaian (34,55%), 22 indikator berstatus Observasi (40,00%), dan 14 indikator berstatus Ketidakesuaian (25,45%). Komposisi ini menggambarkan bahwa fondasi penyelenggaraan prodi telah terbentuk, tetapi bukti siklus mutu dan luaran pada tahun awal masih perlu diperkuat.

B. Rekapitulasi per Kriteria

Kriteria	KS	OB	KTS	Jumlah
Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	2	2	0	4
Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama	2	4	2	8
Mahasiswa	2	2	1	5
Sumber Daya Manusia	4	3	1	8
Keuangan, Sarana, dan Prasarana	3	2	1	6
Pendidikan	4	4	2	10
Penelitian	1	2	2	5
Pengabdian kepada Masyarakat	1	1	2	4
Luaran dan Capaian Tridharma	0	2	3	5

C. Interpretasi Hasil Audit

Kekuatan utama prodi berada pada penetapan VMTS, daya tarik awal mahasiswa, kecukupan dosen, dukungan sarana prasarana, kurikulum, dan platform pembelajaran. Aspek-aspek tersebut menunjukkan bahwa prodi memiliki fondasi akademik yang cukup untuk menjalankan program doktor sesuai kekhasan pelayanan gerejawi.

Area yang memerlukan pengendalian lebih kuat adalah dokumentasi RTM dan tindak lanjut mutu, evaluasi manfaat kerja sama, evaluasi pembelajaran, portofolio OBE, keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan PkM, publikasi, serta pengukuran luaran. Beberapa indikator luaran tidak dapat dinilai penuh karena 2021/2022 merupakan periode awal dan belum tersedia lulusan.

BAB IV

URAIAN HASIL AMI BERDASARKAN 9 KRITERIA

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

Kekuatan: VMTS Program Studi Doktor Ministri telah dirumuskan melalui pelibatan pemangku kepentingan dan ditetapkan melalui SK Ketua STTBI No. 514/Ka-STTBI/SK/V/2021. Rumusan visi menegaskan keunggulan pelayanan gerejawi berbasis teologi dan spiritualitas Pentakosta, serta diterjemahkan ke dalam profil lulusan sebagai teolog praksis, pemimpin gereja, konsultan, dan peneliti.

Kelemahan utama terletak pada bukti sosialisasi dan pengukuran pemahaman VMTS. Strategi pencapaian belum seluruhnya dilengkapi target kuantitatif tahunan, sehingga keterhubungan VMTS dengan RKAT, kegiatan tridharma, dan indikator kinerja perlu dipertegas.

Rekomendasi: Prodi perlu melakukan survei pemahaman VMTS, menyusun peta target tahunan, dan mengintegrasikan indikator VMTS ke dalam program kerja, pembelajaran, penelitian, PkM, serta kerja sama.

2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama

Kekuatan: Struktur organisasi, tata pamong, dan tata kerja sudah tersedia sebagai acuan penyelenggaraan prodi. Prinsip kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan telah menjadi dasar tata kelola.

Kelemahan: Prodi masih perlu memperkuat bukti evaluasi kepemimpinan, dokumen tindak lanjut rapat, SOP kerja sama, evaluasi manfaat kerja sama, serta pelaksanaan RTM setelah audit. Kondisi ini wajar pada tahun awal, tetapi berisiko menghambat siklus PPEPP bila tidak segera diperbaiki.

Rekomendasi: BPMI dan UPPS perlu menetapkan kalender mutu tahunan, memastikan RTM prodi dilaksanakan, dan menertibkan dokumen kerja sama mulai dari MoU, MoA, laporan kegiatan, evaluasi manfaat, hingga tindak lanjut.

3. Mahasiswa - Mahasiswa

Kekuatan: Kebijakan penerimaan mahasiswa baru telah tersedia melalui peraturan akademik program magister dan doktor. Data tahun 2021 menunjukkan minat awal cukup baik, yaitu 15 pendaftar dan 11 mahasiswa diterima dari daya tampung 10 mahasiswa.

Kelemahan: Validasi komponen seleksi, bukti layanan kemahasiswaan, dan prestasi mahasiswa masih perlu dilengkapi. Pencapaian prestasi akademik mahasiswa pada level nasional atau internasional belum terlihat kuat pada 2021/2022.

Rekomendasi: Prodi perlu membuat checklist seleksi individual, memperkuat survei layanan mahasiswa, serta mengarahkan mahasiswa mengikuti konferensi, publikasi, dan kegiatan akademik yang menghasilkan sertifikat atau prosiding.

4. Sumber Daya Manusia

Kekuatan: Dosen tetap yang mengampu Program Studi Doktor Ministri memiliki kualifikasi dan bidang keahlian yang relevan. Jabatan akademik dan dukungan tenaga kependidikan menjadi kekuatan utama pada fase awal penyelenggaraan prodi.

Kelemahan: Sebagian aspek pengembangan dosen, sertifikasi pendidik, rekognisi, dan evaluasi kinerja SDM masih membutuhkan dokumentasi yang lebih terintegrasi di tingkat prodi.

Rekomendasi: Prodi bersama UPPS perlu menyusun portofolio dosen, peta pengembangan kompetensi, rencana percepatan serdos, serta rekap evaluasi kinerja dosen dan tendik per semester.

5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Kekuatan: Pengelolaan keuangan dilaksanakan melalui pedoman, RKAT, rapat kerja, dan pengesahan anggaran. Sarana prasarana dan TIK telah mendukung pembelajaran, termasuk penggunaan SIAKABI, Google Classroom, website, dan PMB daring.

Kelemahan: Sumber dana masih sangat bergantung pada mahasiswa dan dukungan internal. Pendanaan penelitian/PkM serta pemutakhiran pustaka doktoral belum optimal.

Rekomendasi: UPPS perlu meningkatkan fundraising, menjajaki hibah, mengalokasikan dana penelitian dan PkM secara eksplisit, serta menyusun rencana pengadaan pustaka inti bidang ministri.

6. Pendidikan

Kekuatan: Kurikulum 46 SKS termasuk disertasi telah disusun sesuai kebutuhan program doktor dan diarahkan pada profil lulusan pelayanan gerejawi. Pembelajaran daring/hybrid berjalan melalui platform digital dan didukung suasana akademik berbasis spiritualitas Pentakosta.

Kelemahan: Dokumentasi RPS OBE, matriks CPL-CPMK, asesmen CPL, portofolio mata kuliah, dan evaluasi pembelajaran belum sepenuhnya seragam. Integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran perlu diperkuat.

Rekomendasi: Waket I dan prodi perlu menstandarisasi RPS OBE, menyusun matriks CPL-CPMK, menjalankan EPBM, dan membangun portofolio mata kuliah sebagai bukti asesmen pembelajaran.

7. Penelitian - Penelitian

Kekuatan: Arah penelitian sudah dikaitkan dengan teologi Pentakosta, pelayanan gerejawi, kepemimpinan pastoral, dan kebutuhan gereja. Roadmap penelitian menjadi dasar awal pengembangan riset prodi.

Temuan dan risiko: Produktivitas penelitian dan publikasi masih perlu ditingkatkan. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen serta pemanfaatan penelitian dosen sebagai rujukan disertasi masih rendah.

Rekomendasi: BP2M dan prodi perlu menetapkan payung riset dosen-mahasiswa, menyediakan klinik penulisan artikel, dan menghubungkan tema disertasi dengan roadmap penelitian prodi.

8. PkM - Pengabdian kepada Masyarakat

Kekuatan: Kebijakan dan peta jalan PkM telah diarahkan pada kebutuhan gereja, masyarakat, serta pendampingan berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan karakter program doktor ministri yang berorientasi pelayanan gerejawi.

Temuan dan risiko: Jumlah kegiatan, pendanaan, keterlibatan mahasiswa, dan luaran PkM masih terbatas pada tahun awal. Publikasi atau produk terapan PkM belum tertib sebagai bukti luaran.

Rekomendasi: Prodi perlu menetapkan skema PkM kolaboratif dosen-mahasiswa, mengalokasikan dana PkM, menggandeng gereja mitra, dan mewajibkan luaran minimal berupa laporan, artikel, modul, atau produk terapan.

9. Luaran - Luaran dan Capaian Tridharma

Kekuatan: Sistem penjaminan mutu luaran telah dirancang melalui PPEPP, walaupun pengukuran penuh belum dapat dilakukan pada tahun akademik awal karena angkatan pertama belum menyelesaikan masa studi.

Temuan dan risiko: Data lulusan, IPK lulusan, masa studi, tracer study, kepuasan pengguna, dan dampak lulusan belum tersedia pada 2021/2022. Publikasi mahasiswa sebagai luaran juga belum berjalan sistematis.

Rekomendasi: Prodi perlu menyiapkan sistem pemantauan kemajuan studi sejak semester awal, menetapkan target publikasi mahasiswa, dan mempersiapkan instrumen tracer study sebelum angkatan pertama lulus.

BAB V

DAFTAR TILIK DAN TEMUAN AUDIT

Daftar tilik berikut disusun berdasarkan matriks 9 kriteria program doktor dan disesuaikan dengan konteks Program Studi Doktor Ministri Tahun Akademik 2021/2022. Status KS, OB, dan KTS digunakan untuk memetakan tingkat pemenuhan standar serta kebutuhan tindak lanjut.

No	Kriteria	Indikator Audit	Bukti yang Diperiksa	Status	Temuan	Rekomendasi/Tindak Lanjut
1	Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS	Notulen rapat 2 Feb, 2 Mar, dan 6 Apr 2021; masukan dosen, mahasiswa, tendik, lulusan, pengguna	KS	Dokumen menunjukkan pelibatan stakeholder awal dan pembentukan tim perumus VMTS.	Pertahankan dokumentasi partisipatif dan lengkapi daftar hadir serta berita acara setiap kali VMTS dievaluasi.
2	Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	Penetapan VMTS Program Studi Doktor Ministri	SK Ketua STTBI No. 514/Ka-STTBI/SK/V/2021; dokumen VMTS prodi	KS	Visi, misi, tujuan, dan profil lulusan telah ditetapkan secara formal.	Lakukan review periodik agar VMTS tetap selaras dengan kebutuhan gereja dan masyarakat.
3	Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	Sosialisasi VMTS kepada sivitas akademika dan pemangku kepentingan	Media sosialisasi, website, banner, PPMB, media sosial, dokumen prodi	OB	Sosialisasi sudah dilakukan, namun bukti pemahaman stakeholder belum terdokumentasi secara konsisten.	Laksanakan survei pemahaman VMTS minimal satu kali setahun dan dokumentasikan hasil serta tindak lanjutnya.
4	Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	Strategi pencapaian VMTS, IKU, IKT, dan keterkaitan dengan program kerja	Renstra/Renop, program kerja prodi, dokumen SPMI	OB	Strategi telah dirumuskan, tetapi indikator kuantitatif dan target tahunan perlu dipertegas.	Tetapkan peta target tahunan VMTS serta integrasikan ke RKAT dan evaluasi kinerja prodi.
5	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama	Ketersediaan struktur organisasi, tata pamong, dan tata kerja	Dokumen Struktur Organisasi, Tata Pamong, dan Tata Kerja STTBI Tahun 2021	KS	Struktur organisasi dan pembagian tugas telah tersedia sebagai acuan kerja.	Lakukan sosialisasi ulang tupoksi bagi pimpinan, prodi, unit, dosen, dan tendik.
6	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama	Penerapan prinsip kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil	Notulen rapat pimpinan, dokumen kebijakan, laporan kegiatan	OB	Prinsip tata kelola telah diterapkan, namun bukti evaluasi penerapannya belum lengkap per semester.	Buat instrumen evaluasi tata pamong dan laporan tindak lanjut semesteran.

No	Kriteria	Indikator Audit	Bukti yang Diperiksa	Status	Temuan	Rekomendasi/Tindak Lanjut
7	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama	Efektivitas kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik	SK jabatan, notulen rapat, bukti koordinasi prodi-UPPS	OB	Kepemimpinan prodi berjalan, tetapi dokumentasi keputusan dan tindak lanjut perlu diperkuat.	Gunakan format risalah rapat standar yang memuat keputusan, PIC, tenggat, dan status penyelesaian.
8	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama	Implementasi SPMI berbasis PPEPP pada tingkat prodi	Kebijakan SPMI, standar mutu, dokumen AMI, monev, RTM	OB	SPMI telah berjalan melalui UPMI/LPMI, tetapi mekanisme monev dan audit pada prodi baru masih belum optimal.	Susun kalender mutu tahunan prodi yang mencakup monev, AMI, RTM, RTL, dan verifikasi tindak lanjut.
9	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama	Pelaksanaan kerja sama tridharma dan jejaring gereja/masyarakat	MoU/MoA, IA, laporan kegiatan kerja sama	OB	Kerja sama telah tersedia, tetapi pengukuran manfaat kerja sama belum seragam.	Lengkapi setiap kerja sama dengan IA, laporan kegiatan, evaluasi manfaat, dan bukti luaran.
10	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama	SOP kerja sama dan evaluasi keberlanjutan kerja sama	SOP kerja sama, formulir evaluasi, dokumen monitoring	KTS	Belum semua kerja sama memiliki dokumen evaluasi, penanggung jawab, dan tindak lanjut yang tertib.	Bentuk tim pengelola kerja sama prodi-UPPS dan audit dokumen kerja sama minimal setahun sekali.
11	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama	Survei kepuasan tata pamong, kepemimpinan, layanan, dan penjaminan mutu	Instrumen survei dan rekap kepuasan pengguna	KS	Survei kepuasan telah digunakan sebagai bahan evaluasi layanan dan kepemimpinan.	Pertahankan survei dan pisahkan hasil analisis menurut kelompok responden.
12	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama	Rapat Tinjauan Manajemen dan tindak lanjut hasil evaluasi	Risalah RTM, daftar tindak lanjut, bukti penyelesaian	KTS	RTM dan tindak lanjut belum terdokumentasi memadai untuk seluruh temuan pada tingkat prodi.	Laksanakan RTM khusus prodi setelah AMI dan pantau RTL melalui matriks kendali LPMI.
13	Mahasiswa	Kebijakan penerimaan mahasiswa baru program doktor	SK Ketua No. 828/Ka-STTBI/SK/II/2021; peraturan akademik; panduan PMB	KS	Kebijakan rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru telah tersedia.	Pertahankan standar seleksi dan dokumentasikan bukti seleksi setiap mahasiswa.
14	Mahasiswa	Daya tarik program studi dan rasio pendaftar terhadap diterima	Data PMB 2021: 15 pendaftar dan 11 diterima; daya tampung 10 mahasiswa	KS	Animo calon mahasiswa pada tahun awal cukup baik dan melampaui daya tampung minimal.	Promosi perlu dilanjutkan melalui jejaring GBI, alumni, dan media digital.

No	Kriteria	Indikator Audit	Bukti yang Diperiksa	Status	Temuan	Rekomendasi/Tindak Lanjut
15	Mahasiswa	Kualitas input mahasiswa dan kelengkapan persyaratan akademik	IPK S2, TOEFL, pra-proposal, resensi buku, CV, wawancara	OB	Persyaratan seleksi sudah jelas, tetapi bukti validasi setiap komponen seleksi perlu dirapikan.	Buat checklist berkas individual mahasiswa dan rekap nilai seleksi PMB.
16	Mahasiswa	Layanan kemahasiswaan dan layanan akademik berbasis teknologi	Dosen PA, SIAKABI, Google Classroom, layanan administrasi akademik	OB	Layanan tersedia, tetapi survei kepuasan layanan mahasiswa belum konsisten pada awal operasional.	Lakukan survei layanan kemahasiswaan setiap semester dan tindak lanjuti hasilnya.
17	Mahasiswa	Prestasi akademik/nonakademik mahasiswa pada tingkat nasional/internasional	Laporan kegiatan mahasiswa, sertifikat, prosiding/konferensi	KTS	Belum terdapat bukti prestasi mahasiswa doktor yang memadai pada tahun awal.	Dorong mahasiswa mengikuti seminar, konferensi, prosiding, dan publikasi ilmiah terarah.
18	Sumber Daya Manusia	Kecukupan dan kesesuaian dosen tetap dengan bidang keilmuan prodi	Data DTPS, NIDN, homebase, bidang keahlian, penugasan mengajar	KS	Dosen tetap sesuai bidang ministri, teologi praktika, kepemimpinan, pastoral, dan gerejawi.	Pertahankan kecukupan DTPS dan sinkronkan data PDDIKTI secara berkala.
19	Sumber Daya Manusia	Jabatan akademik dosen tetap	Data jabatan akademik Lektor, Lektor Kepala, dan Guru Besar	KS	Dosen memiliki jabatan akademik yang mendukung penyelenggaraan program doktor.	Dorong peningkatan jabatan akademik dan kepakaran dosen.
20	Sumber Daya Manusia	Beban kerja dosen dan EWMP	BKD, SK mengajar, pembagian 12-16 SKS, EWMP	KS	Beban kerja dosen telah diatur sesuai standar dan kebutuhan prodi.	Lakukan pemantauan BKD semesteran berbasis dokumen.
21	Sumber Daya Manusia	Kepemilikan sertifikat pendidik dan pengembangan profesional dosen	Data serdos, pelatihan, seminar, workshop	OB	Sebagian dosen telah memiliki sertifikat pendidik dan mengikuti pengembangan, namun capaian belum merata.	Buat rencana percepatan serdos dan pelatihan pedagogik untuk dosen program doktor.
22	Sumber Daya Manusia	Kegiatan pengembangan dosen dan tenaga kependidikan	Laporan pelatihan AMI, SPMI, administrasi, akademik, teknologi pembelajaran	OB	Pengembangan SDM sudah berjalan, tetapi belum seluruh kegiatan dikaitkan dengan kebutuhan prodi.	Susun peta kebutuhan kompetensi SDM dan evaluasi dampaknya terhadap layanan.

No	Kriteria	Indikator Audit	Bukti yang Diperiksa	Status	Temuan	Rekomendasi/Tindak Lanjut
23	Sumber Daya Manusia	Rekognisi dosen, publikasi, HKI, dan keterlibatan pakar/praktisi	Sertifikat rekognisi, HKI, publikasi, penugasan narasumber	OB	Rekognisi dosen mulai tersedia, tetapi rekap berbasis prodi perlu diperkuat.	Buat portofolio dosen prodi dan update minimal setiap semester.
24	Sumber Daya Manusia	Kecukupan tenaga kependidikan pendukung akademik	Data tenaga kependidikan, pustakawan, administrasi, IT	KS	Tenaga kependidikan mendukung proses akademik, administrasi, dan layanan pembelajaran.	Pertahankan pembinaan dan pelatihan layanan digital.
25	Sumber Daya Manusia	Evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan	Instrumen evaluasi, hasil survei, rekap BKD, penilaian kinerja	KTS	Evaluasi kinerja belum sepenuhnya terdokumentasi secara terintegrasi untuk tingkat prodi.	Kembangkan dashboard/arsip evaluasi kinerja SDM per semester.
26	Keuangan, Sarana, dan Prasarana	Pedoman pengelolaan dana dan RKAT	Pedoman keuangan, RKAT, rapat kerja, pengesahan anggaran	KS	Pedoman dan mekanisme pengelolaan keuangan tersedia melalui rapat kerja dan pengesahan.	Pertahankan transparansi RKAT serta pisahkan alokasi prodi secara lebih rinci.
27	Keuangan, Sarana, dan Prasarana	Sumber pendanaan operasional program studi	Data sumber dana: mahasiswa, yayasan, BPP GBI, donor, mitra	KS	Sumber pendanaan telah tersedia dan menopang operasional awal.	Tingkatkan diversifikasi sumber dana non-mahasiswa.
28	Keuangan, Sarana, dan Prasarana	Kecukupan dana pendidikan, penelitian, dan PkM	RKAT, realisasi anggaran, laporan pendanaan tridharma	OB	Dana operasional memadai, tetapi dukungan penelitian dan PkM masih terbatas.	Tetapkan porsi anggaran penelitian dan PkM program doktor secara eksplisit.
29	Keuangan, Sarana, dan Prasarana	Ketersediaan sarana prasarana pembelajaran dan TIK	Ruang kelas, perpustakaan, SIAKABI, Google Classroom, website, PMB daring	KS	Sarana, prasarana, dan sistem informasi telah mendukung pembelajaran hybrid/daring.	Pastikan pemeliharaan sarpras dan evaluasi akses mahasiswa secara berkala.
30	Keuangan, Sarana, dan Prasarana	Pemutakhiran koleksi perpustakaan dan referensi doctoral	Daftar koleksi pustaka, database jurnal, e-book, usulan pengadaan	KTS	Koleksi dan referensi doctoral masih perlu ditingkatkan dan dimutakhirkan.	Susun rencana pengadaan pustaka inti dan akses jurnal sesuai bidang ministri.
31	Keuangan, Sarana, dan Prasarana	Monitoring kepuasan pengguna terhadap keuangan, sarpras, dan TIK	Survei sarpras, laporan pemeliharaan, tindak lanjut keluhan	OB	Survei dan monev mulai berjalan, tetapi tindak lanjut belum terdokumentasi rapi.	Gunakan log keluhan dan tindak lanjut sarpras berbasis unit.

No	Kriteria	Indikator Audit	Bukti yang Diperiksa	Status	Temuan	Rekomendasi/Tindak Lanjut
32	Pendidikan	Struktur kurikulum program doktor berbasis KKNI dan SN-Dikti	Dokumen kurikulum 46 SKS termasuk disertasi	KS	Kurikulum telah tersedia dengan beban 46 SKS termasuk disertasi.	Lakukan evaluasi kurikulum terjadwal dan libatkan pengguna lulusan.
33	Pendidikan	Keselarasan CPL, profil lulusan, bahan kajian, dan kebutuhan gerejawi	Dokumen CPL, profil lulusan, peta kurikulum	KS	Profil lulusan mencakup teolog praksis, pemimpin gereja, konsultan, dan peneliti.	Perkuat matriks kesesuaian CPL dengan kebutuhan pengguna dan VMTS.
34	Pendidikan	Ketersediaan RPS, kontrak kuliah, dan bahan ajar	RPS, bahan ajar, kontrak perkuliahan, rubrik penilaian	OB	RPS dan bahan ajar tersedia, tetapi format OBE dan rubrik belum seragam.	Standarkan format RPS OBE dan rubrik penilaian program doktor.
35	Pendidikan	Pelaksanaan pembelajaran daring/hybrid dan pemanfaatan LMS	Google Classroom, SIAKABI, rekaman perkuliahan, presensi daring	KS	Pembelajaran daring telah berjalan dan menolong pelaksanaan pada masa pandemi.	Pertahankan rekaman kuliah dan evaluasi kualitas interaksi dosen-mahasiswa.
36	Pendidikan	Standar proses, penilaian, dan beban belajar mahasiswa	Pedoman akademik, rubrik, presensi, nilai, kalender akademik	OB	Standar proses dan penilaian telah dijalankan, tetapi bukti monitoring mutu pembelajaran belum lengkap.	Laksanakan audit RPS, presensi, nilai, dan umpan balik mahasiswa setiap semester.
37	Pendidikan	Pembimbingan akademik dan pembimbingan disertasi	SK pembimbing, buku bimbingan, log konsultasi	OB	Mekanisme pembimbingan tersedia, namun dokumentasi log bimbingan perlu ditertibkan.	Gunakan kartu bimbingan akademik dan disertasi yang tervalidasi prodi.
38	Pendidikan	Integrasi penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	RPS, tugas riset, kuliah umum, seminar, kegiatan lapangan	OB	Integrasi sudah dirancang, tetapi bukti capaian mahasiswa masih terbatas pada tahun awal.	Tambahkan proyek riset/PKM berbasis mata kuliah dan luaran terukur.
39	Pendidikan	Suasana akademik, seminar, kuliah umum, dan pembinaan spiritual	Laporan seminar/kuliah umum, chapel, CoF Pascasarjana	KS	Suasana akademik dan pembinaan spiritualitas Pentakosta telah berjalan.	Dokumentasikan output seminar dan refleksi akademik mahasiswa.
40	Pendidikan	Evaluasi pembelajaran oleh mahasiswa dan tindak lanjut	Instrumen EPBM, rekap survei, RTL dosen	KTS	Evaluasi pembelajaran belum terdokumentasi konsisten pada awal operasional.	Wajibkan EPBM setiap akhir semester dan bahas hasilnya dalam rapat prodi.

No	Kriteria	Indikator Audit	Bukti yang Diperiksa	Status	Temuan	Rekomendasi/Tindak Lanjut
41	Pendidikan	Dokumentasi OBE: matriks CPL-CPMK, asesmen CPL, dan portofolio mata kuliah	Matriks CPL-CPMK, asesmen CPL, portofolio pembelajaran	KTS	Dokumentasi asesmen CPL belum memadai sebagai bukti sistem pendidikan berbasis capaian.	Bangun sistem portofolio mata kuliah dan evaluasi CPL mulai semester berikutnya.
42	Penelitian	Peta jalan penelitian Program Studi Doktor Ministri	Roadmap penelitian, bidang unggulan ministri dan pelayanan gerejawi	KS	Arah penelitian telah dikaitkan dengan teologi Pentakosta dan pelayanan gerejawi.	Perinci target penelitian tahunan dan indikator luaran.
43	Penelitian	Produktivitas penelitian dosen tetap program studi	Laporan penelitian dosen, SK penugasan, proposal, laporan akhir	OB	Penelitian dosen telah berjalan, tetapi volume dan konsistensi luaran perlu ditingkatkan.	Tetapkan target penelitian minimal per dosen dan dukungan insentif luaran.
44	Penelitian	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	Data penelitian dosen bersama mahasiswa	KTS	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen masih sangat rendah pada periode awal.	Integrasikan mahasiswa dalam payung riset dosen sejak semester awal.
45	Penelitian	Publikasi ilmiah hasil penelitian dosen/mahasiswa	Jurnal, prosiding, repository, publikasi nasional/internasional	OB	Publikasi mulai diupayakan, tetapi belum memenuhi target program doktor secara optimal.	Buat klinik penulisan artikel dan target submit jurnal per semester.
46	Penelitian	Pemanfaatan penelitian dosen sebagai rujukan disertasi	Daftar rujukan disertasi, penelitian dosen yang menjadi acuan	KTS	Penelitian dosen belum banyak menjadi rujukan utama disertasi mahasiswa.	Selaraskan tema disertasi mahasiswa dengan roadmap dan riset dosen.
47	Pengabdian kepada Masyarakat	Peta jalan dan kebijakan PkM program studi	Roadmap PkM, kebijakan berbasis lokasi, personal, dan pendampingan berkelanjutan	KS	Arah PkM telah dirumuskan untuk kebutuhan gereja dan masyarakat.	Tetapkan target lokasi, mitra, luaran, dan keberlanjutan PkM.
48	Pengabdian kepada Masyarakat	Pelaksanaan PkM dosen sesuai bidang keahlian	Laporan kegiatan PkM, SK, mitra gereja/masyarakat	OB	Kegiatan PkM telah berjalan, tetapi jumlah kegiatan dan pendanaan masih terbatas.	Alokasikan dana PkM prodi dan libatkan mitra gereja secara sistematis.
49	Pengabdian kepada Masyarakat	Keterlibatan mahasiswa dalam PkM dosen	Laporan PkM bersama dosen-mahasiswa, dokumentasi lapangan	KTS	PkM bersama mahasiswa belum mencapai target yang diharapkan.	Wajibkan skema PkM kolaboratif dosen-mahasiswa pada mata kuliah relevan.

No	Kriteria	Indikator Audit	Bukti yang Diperiksa	Status	Temuan	Rekomendasi/Tindak Lanjut
50	Pengabdian kepada Masyarakat	Luaran PkM berupa publikasi, modul, HKI, atau produk terapan	Jurnal PkM, modul, laporan implementasi, bukti dampak	KTS	Luaran PkM masih terbatas dan belum seluruhnya terdokumentasi.	Tetapkan luaran minimal untuk setiap kegiatan PkM dan unggah ke repository.
51	Luaran dan Capaian Tridharma	Ketersediaan data lulusan tahun akademik 2021/2022	Data lulusan, yudisium, IPK, masa studi	KTS	Pada tahun akademik awal, data lulusan belum tersedia sehingga luaran pendidikan belum dapat dinilai penuh.	Siapkan sistem pelacakan sejak mahasiswa aktif agar data luaran tersedia saat angkatan pertama lulus.
52	Luaran dan Capaian Tridharma	Pengukuran masa studi, IPK, kelulusan tepat waktu, dan keberhasilan studi	Pedoman akademik, rekap kemajuan studi, data akademik SIAKABI	KTS	Pengukuran luaran belum matang karena prodi masih pada fase awal operasional.	Buat pemantauan kemajuan studi semesteran dan rapat evaluasi mahasiswa berisiko.
53	Luaran dan Capaian Tridharma	Publikasi ilmiah mahasiswa sebagai luaran tridharma	Artikel mahasiswa, prosiding, jurnal, tugas riset	OB	Publikasi mahasiswa mulai diarahkan, tetapi sistem target dan pendampingan belum mapan.	Masukkan kewajiban luaran ilmiah ke pedoman akademik dan kalender bimbingan.
54	Luaran dan Capaian Tridharma	Penjaminan mutu luaran dan capaian tridharma	Dokumen PPEPP luaran, monev, tindak lanjut	OB	Penjaminan mutu luaran telah dirancang, tetapi belum memiliki bukti siklus lengkap pada 2021/2022.	Susun indikator luaran per semester dan lakukan monev terjadwal.
55	Luaran dan Capaian Tridharma	Tracer study, kepuasan pengguna lulusan, dan dampak lulusan	Instrumen tracer study, survei pengguna, laporan dampak lulusan	KTS	Tracer study dan kepuasan pengguna lulusan belum dapat dilakukan secara utuh karena belum ada lulusan pada periode awal.	Siapkan instrumen tracer sejak awal dan aktifkan jejaring alumni saat angkatan pertama lulus.

BAB VI

KESIMPULAN, REKOMENDASI, DAN RENCANA TINDAK LANJUT

A. Kesimpulan

Hasil AMI menunjukkan bahwa Program Studi Doktor Ministri pada Tahun Akademik 2021/2022 telah memiliki fondasi penyelenggaraan yang cukup, terutama pada aspek VMTS, tata organisasi dasar, kebijakan PMB, kualifikasi dosen, kurikulum, dan dukungan sarana prasarana. Hal ini menjadi modal penting untuk mengembangkan prodi doktor yang relevan dengan kebutuhan pelayanan gerejawi berbasis teologi dan spiritualitas Pentakosta.

Sebagian indikator masih berstatus Observasi karena prodi berada pada fase awal dan bukti pelaksanaan belum sepenuhnya konsisten. Indikator yang berstatus Ketidaksesuaian terutama berkaitan dengan bukti RTM dan tindak lanjut, SOP/evaluasi kerja sama, evaluasi kinerja SDM terintegrasi, pemutakhiran referensi doktoral, evaluasi pembelajaran, portofolio OBE, keterlibatan mahasiswa dalam penelitian/PkM, luaran PkM, serta data lulusan dan tracer study.

Kondisi luaran pada 2021/2022 perlu dibaca secara proporsional. Belum tersedianya data lulusan pada tahun awal bukan semata-mata kelemahan pelaksanaan, melainkan konsekuensi masa studi program doktor. Namun prodi tetap perlu menyiapkan sistem pemantauan kemajuan studi, publikasi mahasiswa, dan instrumen tracer sejak awal agar saat lulusan tersedia, data luaran dapat disajikan secara tertib.

B. Rekomendasi Prioritas

No	Prioritas	Penanggung Jawab	Tindakan	Waktu
1	Penguatan siklus PPEPP	BPMB/ UPPS, Prodi	Menyusun kalender mutu tahunan, melaksanakan AMI, RTM, RTL, dan verifikasi tindak lanjut secara tertib.	Semester Ganjil 2022/2023
2	Penertiban dokumen kerja sama	Waket III/Unit Kerja Sama/Prodi	Melengkapi MoU, MoA, IA, laporan kegiatan, evaluasi manfaat, dan bukti luaran kerja sama.	Semester Ganjil 2022/2023
3	Standarisasi RPS OBE dan evaluasi pembelajaran	Waket I/Prodi/Dosen	Menyusun matriks CPL-CPMK, rubrik, portofolio mata kuliah, dan EPBM semesteran.	Semester Ganjil 2022/2023
4	Peningkatan penelitian dan publikasi	BP2M/Prodi	Menetapkan payung riset dosen-mahasiswa, klinik artikel, target publikasi, dan tema disertasi berbasis roadmap.	2022/2023
5	Peningkatan PkM kolaboratif	BP2M/Prodi	Mewajibkan PkM dosen-mahasiswa dengan luaran	2022/2023

No	Prioritas	Penanggung Jawab	Tindakan	Waktu
			laporan, artikel, modul, atau produk terapan.	
6	Penguatan data luaran	Prodi/Biro Akademik/LPMI	Membangun sistem pemantauan kemajuan studi, publikasi mahasiswa, tracer study, dan survei pengguna lulusan.	Mulai Semester Ganjil 2022/2023
7	Diversifikasi pendanaan dan referensi doktoral	WaketII/Perpustakaan/Prodi	Meningkatkan fundraising, hibah, alokasi riset-PkM, dan pengadaan pustaka inti bidang ministri.	2022/2023

C. Pernyataan Penutup

Laporan AMI ini menjadi dasar pengendalian dan peningkatan mutu Program Studi Doktor Ministri. Prodi, UPPS, dan BPMI perlu menindaklanjuti setiap rekomendasi secara terukur, terdokumentasi, dan diverifikasi pada siklus mutu berikutnya. Peningkatan mutu yang konsisten diharapkan mampu memperkuat daya saing Program Studi Doktor Ministri sebagai program doktor yang unggul dalam pelayanan gerejawi berbasis teologi dan spiritualitas Pentakosta.

Lampiran:

Daftar dokumen pendukung yang direkomendasikan:

Kriteria	Dokumen Pendukung
C1	SK penetapan VMTS, dokumen VMTS, notulen rapat stakeholder, bukti sosialisasi, survei pemahaman VMTS.
C2	Struktur organisasi, tupoksi, SOP tata pamong, dokumen SPMI, kalender mutu, laporan AMI, RTM, RTL, MoU/MoA/IA, evaluasi kerja sama.
C3	Pedoman PMB, data pendaftar dan mahasiswa diterima, checklist seleksi, data layanan kemahasiswaan, survei layanan, bukti prestasi mahasiswa.
C4	Data DTPS, NIDN, jabatan akademik, sertifikat pendidik, BKD/EWMP, portofolio dosen, evaluasi kinerja dosen/tendik, laporan pelatihan.
C5	RKAT, laporan realisasi anggaran, bukti sumber dana, daftar sarpras, laporan TIK, data koleksi perpustakaan, survei kepuasan sarpras.
C6	Kurikulum 46 SKS, CPL, peta kurikulum, RPS OBE, matriks CPL-CPMK, rubrik penilaian, presensi, nilai, EPBM, portofolio mata kuliah.
C7	Roadmap penelitian, laporan penelitian, SK penugasan, bukti publikasi, data keterlibatan mahasiswa, repository, daftar rujukan disertasi.
C8	Roadmap PkM, laporan PkM, dokumen mitra, bukti keterlibatan mahasiswa, publikasi/luaran PkM, evaluasi kepuasan mitra.
C9	Data kemajuan studi, data lulusan, IPK, masa studi, publikasi mahasiswa, tracer study, survei pengguna lulusan, laporan dampak lulusan.